BAB II

LANDASAN TEORI

1.1 Laporan Keuangan

1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban keuangan pimpinan atas perusahaan yang telah dipercayakan kepada pimpinan tersebut mengenai kondisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan, pada hakekatnya laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan bertujuan umum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.

Menurut Harap (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba atau rugi atau hasil usaha. Laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lain yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu kesatuan usaha.

1.1.2 Jenis – jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa jenis, dan jenis-jenis laporan keuangan menurut Harap (2015:106)

1. Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Perhitungan laba atau rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba atau rugi perusahaan untuk periode tertentu.
3. Laporan sumber dan penggunaan dana. Disini dimuat semua sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
4. Laporan arusa kas, yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
5. Laporan harga pokok produksi yang menggambarkan beberapa unsure yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
6. Laporan laba ditahan yang menjelaskan posisi laba ditahan yang dibagikan kepada pemilik saham.
7. Laporan perubahan modal menjelaskan posisi perubahaan modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan perseroan.
8. Laporan kegiatan keuangan yang menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas.

1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat untum tujuan tertentu salah satunya untuk informasi yang bermanfaat untuk pengambil keputusan. Tujuan laporan keuangan pada umunya memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan

keuntungan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut Halim (2016:67) laporan keuangan memiiki tujuan yang lebih spesifik yaitu untuk pengambilan keputusan karena didalam laporan keuangan berisi informasi untuk investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi dan untuk memperkirakan aliran kas untuk pemakai eksternal dan memperkirakan aliran arus kas perusahaan.

1.3 Analisis Rasio Keuangan

1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut Sutrisno (2012:212) Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemen-elemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi. Menurut Halim (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. MenurutSamryn (2015:363) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

1.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Pada dasarnya rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) macam kategori, Menurut Halim (2016:74) Rasio keuangan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

   Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

   Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

3. Rasio Solvabilitas

   Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

4. Rasio Profitabilitas

   Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).

5. Rasio Pasar

   Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan.

1.4 Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Menurut (Sumarsan, 2013) Rasio solvabilitas merupakan Suatu seni untuk

mengumpulkan, mengidentifikasikan, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keungan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Samryn (2015:174) rasio solvabilitas digunakan para kreditor untuk mengetahui keberhasilan perusahaan membelanjai aktivanya, selain itu bisa juga digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban yang dimiliki oleh entitas. Terdapat beberapa macam rasio solvabilitas yang dapat dihitung. Rasio yang dapat dihitung yaitu: *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$\textit{Debt to Assets Ratio}\ (\text{DAR}) = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Assets Ratio (DAR) dinyatakan dalam bentuk presentase. Rasio ini digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiaya aset perusahaan.

$$\textit{Debt to Equity Ratio}\ (\text{DER}) = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) ini dinyatakan dalam bentuk presntase. Rasio ini digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang disediakan oleh pemilik.

1.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Halim (2016:81) rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur perusahaan

menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Menurut Samryn (2015:372) rasio profitabilitas merupakan analisis rasio yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan perusahaan dapat lebih bermanfaat lagi. Analisis rasio profitabiliats juga sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba bruto dan cara manajemen untuk mendanai investasinya. Terdapat 3 rasio yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan yaitu: rasio *net profit margin , return on asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*

$$\text{Rasio } \textit{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio *net profit margin* digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan. Rasio *net profit margin* juga dapat diinterprestasikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menekan biaya-biaya diperusahaan. Rasio *net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjulan tertentu, tetapi apabila Rasio *net profit margin* rendah maka menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa aset lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan neto berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini menunjukakan efisiensi penggunaan modal saham dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS